



BENTUK ADAPTASI KOMUNIKASI MAHASISWA ASING ASIA (Studi Resiliensi Mahasiswa Thailand di Indonesia)

Syamsul Cahyo Arifin[✉], Aris Fauzan²

Article Information

Article History:

Accepted May 2021

Approved June 2021

Published July 2021

Keywords:

Adaptation Forms,
Communication

How to Cite:

Syamsul Cahyo Arifin dan Aris Fauzan (2021). Bentuk Adaptasi Komunikasi Mahasiswa Asing Asia (Studi Resiliensi Mahasiswa Thailand di Indonesia): Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 9 No 2: Juli 2021: Halaman 75 - 78.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi komunikasi pada mahasiswa asing asia. Adaptasi komunikasi merupakan syarat yang paling penting ketika hidup di negara lain. Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Artikel penelitian ini mengungkap bahwa terdapat bentuk adaptasi komunikasi yang dialami oleh mahasiswa asing asia seperti kursus dan pelatihan bahasa Indonesia, membaca buku, melakukan percakapan, dan mengikuti kegiatan kampus.

Abstract

This article aims to determine the communication adaptation of Asian foreign students. Communication adaptation is the most important requirement when living in another country. This article uses a qualitative descriptive method. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. This research article reveals that there are forms of communication adaptation experienced by Asian foreign students such as Indonesian language courses and training, reading books, having conversations, and participating in campus activities.

PENDAHULUAN

Tradisi menuntut ilmu dengan melintasi negara, suku dan bangsa, selalu memunculkan persoalan tersendiri. Hal ini di alami juga oleh para mahasiswa asing, terlebih mahasiswa asing asia yang berasal dari Thailand. Terutama mereka yang belajar di Indonesia. Meskipun sama-sama tinggal di asia, ternyata persoalan yang mereka hadapi terdapat keunikan. Salah satu keunikan yang mereka hadapi adalah adaptasi.

Adaptasi Menurut pandangan Ward, (2011 dalam Handriani 2019) konsep adaptasi yang lebih didasarkan pada domain sosiokultural merupakan proses untuk mengubah perilaku seseorang untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan, atau sebagai respons terhadap tekanan sosial (Hendriani, 2019). Ada juga yang menyebutkan adaptasi merupakan proses penyesuaian. Penyesuaian dari individu, kelompok, maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan, ataupun suatu kondisi yang diciptakan (Hadi. 2017). Jadi dapat disimpulkan bahwa adaptasi merupakan sebuah proses perubahan yang lebih baik atas respon sosial dan lingkungan yang menekan pada diri individu. Maka dari itu, dengan adanya adaptasi seseorang dapat merubah sebuah kondisi yang berlainan menjadi sejalan.

Proses kehidupan manusia membutuhkan orang lain. Seperti halnya saat seseorang yang berasal dari negara, suku bangsa dan bangsa yang berbeda dan harus tinggal di lingkungan yang baru di kenal, maka mereka membutuhkan adaptasi dengan lingkungan baru tersebut terutama dalam proses komunikasi antar mahasiswa manapun.

komunikasi adalah proses berbagai makna melalui perilaku verbal dan nonverbal (Mulyana, 2015). Perbedaan-perbedaan budaya antara suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya jelas memperumit penilaian atas etika komunikasi (Mulyana, 2016). komunikasi itu sangatlah penting karena komunikasi itu sendiri dapat menolong seseorang untuk memenuhi kebutuhan interpersonal, membentuk identitas pribadi dan dapat mempengaruhi orang lain (Samovar, 2010). Namun, pada kenyataannya mahasiswa asing asia masih merasa sulit

dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Maka dari itu Artikel penelitian ini akan mencoba membahas bentuk adaptasi komunikasi mahasiswa asing asia, agar mereka yang menempuh studi di Indonesia dapat mengetahui cara beradaptasi dan dapat merasa nyaman dan bahagia.

METODE

Penelitian ini akan difokuskan pada Mahasiswa Asing Asia yang berasal dari Thailand yang sedang menempuh studi di Indonesia dengan mengidentifikasi bentuk adaptasi komunikasi yang muncul pada diri Mahasiswa Asing Asia. Subjek penelitian adalah para Mahasiswa Asing Asia yang berasal dari Thailand yang sedang menempuh studinya di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi, keterangan atau bahan-bahan sesuai dengan kenyataan dilapangan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, guna mendapatkan data yang valid. Penelitian ini bersifat deskriptif, maka membutuhkan analisis yang mendalam atau sampai luas, dengan itu peneliti menggunakan analisis kualitatif. Secara umum analisa selama di lapangan berdasarkan model Mils dan Hiberman dibagi dalam tiga tahap yakni reduksi data, display data dan kesimpulan. Secara lebih rinci, data yang telah terkumpul dianalisis dengan lagkah-langkah seperti: menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kategorisasi data, mengadakan reduksi data, menyusun pokok-pokok data, memberi makna pada hasil penelitian, dan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Adaptasi Komunikasi

Terdapat beberapa bentuk adaptasi komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa asing asia untuk menjadikan diri mereka nyaman dan tidak terdesak dalam situasi dan kondisi yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari di negara orang lain. Komunikasi merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap manusia agar mampu menyampaikan pesan yang ingin diungkapkannya dengan kata-kata melalui lisan. Jadi komunikasi merupakan cara

berinteraksi menyampaikan informasi antara satu orang dengan orang lainnya secara keterbukaan tidak ada yang ditutupinya serta memiliki rasa empati dan kesabaran dan diakhiri dengan hubungan timbal balik antara keduanya (Mukaromah. Dkk, 2020). Berikut bentuk adaptasi komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa asing asia yaitu:

Kursus dan pelatihan bahasa Indonesia

Menurut Artasasmita, kursus adalah sebagai mata kegiatan pendidikan yang berlangsung di dalam masyarakat yang dilakukan secara sengaja, terorganisir, dan sistematis untuk memberikan materi pelajaran tertentu kepada orang dewasa atau remaja dalam waktu yang relative singkat agar dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri dan masyarakat. Sedangkan pelatihan menurut Artasasmita adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dengan sengaja, terorganisir dan sistematis di luar sistem persekolahan untuk memberikan dan meningkatkan suatu pengetahuan dan ketrampilan tertentu kepada kelompok tenaga kerja tertentu dalam waktu yang relatif singkat dengan mengutamakan praktik daripada teori, agar mereka memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam memahami dan melakukan suatu pekerjaan tertentu dengan cara yang efisien dan efektif (Hatimah. Dkk, 2008). Jadi mahasiswa asing asia melatih bahas dengan cara kursus agar apam yang di pelajarnya dapat terorganisir dan sistematis, karena yang dipelajari mulai dari tahap yang paling mudah kemudian naik ke tahap yang lebih sulit. Namun, tidak cukup hanya dengan khursus. Akan tetapi di aplikasikan dalam bentuk pelatihan atau praktek setiap hari.

Membaca buku

Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta diperjuangkan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca ini tidak akan terlaksana dengan baik (Tarigan, 2008). Jadi, bentuk adaptasi kedua yang dilakukan oleh

mahasiswa asing asia adalah dengan membaca. Karena dengan seringnya membaca maka lisan akan terbiasa dengan teks-teks bahasa Indonesia dan menjadikan mereka dapat berbahasa Indonesia.

Melakukan percakapan

Percakapan adalah sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau lebih untuk menyampaikan gagasa atau ide, pendapat dan komentar. Mahasiswa asing asia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari sebuah komunikasi untuk emnyampaikan pesan yang ada di pikirannya. Oleh karena itu, harus diperlukan sebuah alat komunikasi berupa bahasa untuk saling berinteraksi, berhubungan dan bekerjasama dalam hal apapun. Selain itu juga untuk menggapi sebuah tujuan yang di harapkannya.

Mengikuti kegiatan kampus

Kegiatan merupakan sebuah aktivitas, usaha atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu. Bentuk adaptasi terakhir yang dilakukan oleh mahasiswa asing asia yaitu dengan cara mengikuti kegiatan kampus. Adapun kegiatan kampus terbagi menjadi dua macam ialah: kegiatan formal dan non formal.

Adapun kegiatan formal di dalam kampus adalah mengikuti kegiatan perkuliahan yang sudah dijadwalkan oleh pihak kampus, yang dilaksanakan mulai hari senin hingga sabtu. Sedangkan kegiatan non formal meliputi kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler yang di dalamnya ada kegiatan olahraga, kesenian, musik, ketrampilan yang waktunya tidak terikat oleh jam kampus. Maka dengan demikian, mahasiswa asing asia sangat terfasilitasi dengan kegiatan-kegiatan yang berada di dalam kampus untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi yang ada di diri mereka.

SIMPULAN

Artikel penelitian di atas, peneliti menemukan hasil dari bentuk adaptasi komunikasi mahasiswa asing asia yang sedang menempuh studinya di perguruan tinggi Indonesia. Bentuk adaptasi komunikasi

yang terdapat pada mahasiswa asing asia meliputi, kursus dan pelatihan bahasa indonesia, membaca buku yang berbahasa Indonesia, melakukan percakapan atau dialog antar sesama mahasiswa yaitu mahasiswa asing asia kepada mahasiswa lokal, dan mengikuti kegiatan yang kampus yang baik itu formal maupun non formal.

DAFTAR RUJUKAN

- Hendriani, Wiwin. 2019. *Resiliensi Psikologi*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Hadi, Afril. Rahmawati, Nanik Dan Samnuzulsari, Tri. *Adaptasi Masyarakat Permukiman Pelantar Dalam Menghadapi Kesulitan Air Bersih Di Kelurahan Tanjung Unggat*. Jurnal Masyarakat Maritim. Vol. 1 No. 2 November Tahun 2017
- Mulyana, Dedy. 2005. *Komunikasi Efektif (Suatu Pendekatan Lintas Budaya)*. cet II. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2016. *Komunikasi Lintas Budaya*. cet IV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samovar, Larry A., Potter, Ricard E., dan McDaniel, Edwin R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mukaromah, Fitri Sayidati. Khilmiyah, Akif dan Fauzan, Aris. *Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Pembentukan Kecerdasan Sosial Di Kalangan Remaja Milenial*. FOKUS : Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan Vol. 5, No. 1, 2020
- Hatimah, Ihat & Sadri. 2008. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tarigan, H. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.